



### Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Maret '24)	<b>3,05%</b>
Inflasi Umum MtM (Maret '24)	<b>0,52%</b>
Inflasi Inti (Maret '24)	<b>1,77%</b>
Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Maret '24)	<b>1,39%</b>
Inflasi Barang Bergejolak (Maret '24)	<b>10,33%</b>
Inflasi Umum* (April '24)	<b>2,60%-3,00%</b>

\*) Forecast

Inflasi tahun ke tahun (YoY) pada Maret 2024 dilaporkan sebesar 3,05% atau lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahunan di Maret 2023 yang mencapai 4,97%. Namun, nilai inflasi bulan ini masih lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan inflasi YoY pada bulan Maret 2024 dibandingkan Februari 2024 didorong karena adanya kenaikan pada seluruh sektor, kecuali sektor energi dan sektor informasi, komunikasi, dan jasa keuangan. Sektor yang mengalami inflasi YoY tertinggi adalah sektor bahan makanan (8,54%), sektor makanan, minuman, dan tembakau (7,43%), dan sektor perawatan pribadi dan jasa lainnya (3,56%). Inflasi YoY pada sektor informasi, komunikasi, dan jasa keuangan tidak mengalami perubahan dengan bulan Februari 2024, yakni masih berada di angka -0,13%.

Inflasi inti YoY sebesar 1,77% pada Maret 2024, meningkat sebesar 0,99% dibandingkan bulan Februari 2024. Di sisi lain, inflasi harga yang diatur pemerintah mengalami penurunan -0,28% dari bulan lalu menjadi 1,39%. Penurunan inflasi harga diatur pemerintah YoY didorong oleh deflasi tarif angkutan udara sebesar 0,97% dikarenakan belum banyak masyarakat yang akan mudik dan kebijakan pemerintah menurunkan tarif angkutan udara untuk daerah wisata super prioritas seperti Bali, Labuan Bajo, dan Lombok. Inflasi harga barang bergejolak YoY mengalami peningkatan tertinggi menjadi 10,33%, meningkat 1,86% dari inflasi YoY pada bulan Februari 2024 yang sebesar 8,47%. Angka inflasi ini menjadi inflasi harga barang bergejolak tertinggi YoY sejak Agustus 2022, menjadikan inflasi harga barang bergejolak sebagai kontributor utama inflasi umum pada Maret 2024. Komoditas utama yang berkontribusi terhadap inflasi harga barang bergejolak ini adalah beras, cabai merah, bawang putih, tomat, telur ayam ras, dan daging ayam ras. Perlu menjadi perhatian, inflasi harga barang bergejolak terus mengalami tren peningkatan sejak Juli tahun lalu.

Inflasi bulan ke bulan (MtM) Maret 2024 dilaporkan sebesar 0,52% atau meningkat sebesar 0,15% dibandingkan bulan sebelumnya. Tingginya nilai inflasi MtM pada bulan Maret 2024 didorong oleh keseluruhan komponen inflasi, berturut-turut dari yang tertinggi adalah inflasi harga barang bergejolak (2,16%), inflasi inti (0,23%), dan inflasi harga diatur pemerintah (0,08%). Inflasi harga barang bergejolak mengalami peningkatan inflasi MtM tertinggi, yakni meningkat sebesar 0,63% dari Februari 2024 yang hanya sebesar 1,53%. Peningkatan inflasi harga barang bergejolak ini didorong oleh komoditas telur ayam ras, daging ayam ras, beras, cabai rawit, bawang putih, dan bawang merah.

Tingginya nilai inflasi harga barang bergejolak pada Maret 2024 sejalan dengan prediksi LPEM bulan lalu bahwa inflasi harga barang bergejolak pada bulan ini akan meningkat. Hal ini disebabkan masih terbatasnya pasokan bahan pangan akibat waktu puncak musim panen yang bergeser ke akhir Maret dan awal April sementara permintaan kebutuhan masyarakat meningkat selama Ramadhan. Sementara itu, inflasi harga diatur pemerintah MtM menurun sebesar -0,07% menjadi 0,08%. Deflasi ini disumbang terutama oleh perubahan harga sigaret kretek mesin (SKM).



### Researchers

**Chaikal Nuryakin**

[chaikal@lpe-feui.org](mailto:chaikal@lpe-feui.org)

**Anita Putri Wulandari**

[anita.putri82@ui.ac.id](mailto:anita.putri82@ui.ac.id)

**Dwi Sulistyorini**

[dwi.sulistyorini81@ui.ac.id](mailto:dwi.sulistyorini81@ui.ac.id)

### Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Maret '24)

**3,05%**

Inflasi Umum MtM (Maret '24)

**0,52%**

Inflasi Inti (Maret '24)

**1,77%**

Inflasi Harga Diatur Pemerintah

(Maret '24)

**1,39%**

Inflasi Barang Bergejolak

(Maret '24)

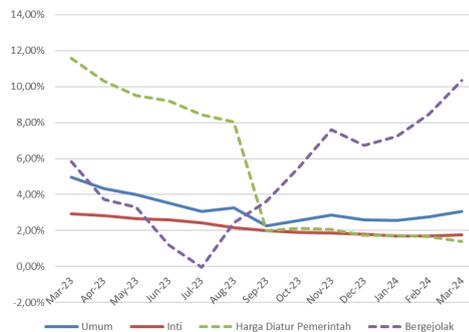
**10,33%**

Inflasi Umum\* (April '24)

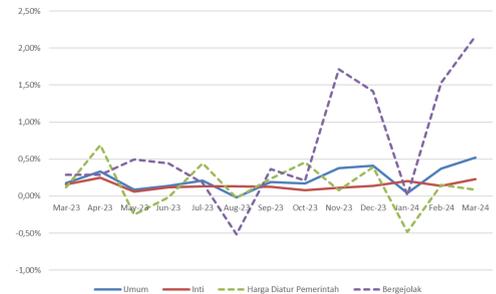
**2,60%-3,00%**

\*) *Forecast*

**Gambar 1. Inflasi (year-on-year)**



**Gambar 2. Inflasi (month-to-month)**



Sumber: CEIC

Sumber: CEIC

### Inflasi MtM Maret 2024 Didorong oleh Kenaikan Sektor Bahan Makanan dan Makanan, Minuman, dan Tembakau

Data inflasi kelompok komoditas menunjukkan nilai positif di seluruh sektor, kecuali sektor informasi, komunikasi, dan jasa keuangan. Sektor bahan makanan, perawatan pribadi dan jasa lainnya, serta makanan, minuman, dan tembakau menjadi sektor kontributor tertinggi inflasi bulan ini, setelah mengalami peningkatan sebesar 0,50%; 0,49%; dan 0,42% sejak bulan lalu (**Tabel 1**). Hal ini diakibatkan oleh keterbatasan pasokan makanan di tengah fenomena El Nino, sementara kebutuhan masyarakat meningkat selama momen bulan Ramadhan. Namun, berbeda dengan kondisi historis pada periode Ramadhan tahun 2022 dan 2023, sektor transportasi memberikan andil inflasi yang lebih rendah dikarenakan tarif angkutan udara yang mengalami deflasi sebesar 0,97% pada bulan Ramadhan tahun ini. Selain itu, sektor lain yang mengalami peningkatan inflasi pada bulan Maret 2024 relatif terhadap Februari 2024 adalah: (1) Energi; (2) Pakaian dan Alas Kaki; (3) Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan; dan (4) Pendidikan; (5) Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran; serta (6) Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya.

**Tabel 1. Tingkat Inflasi MtM Berdasarkan Kelompok Komoditas**

Sektor MtM	November 23	Desember 23	Januari 24	Februari 24	Maret 24
Energi	-0,37%	-0,07%	-0,31%	-0,02%	0,00%
Bahan Makanan	1,56%	1,28%	0,05%	1,31%	1,81%
Makanan, Minuman dan Tembakau	1,23%	1,07%	0,18%	1,00%	1,42%
Pakaian dan Alas Kaki	-0,04%	0,18%	0,02%	0,07%	0,22%
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,04%	0,01%	0,14%	0,06%	0,02%
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,03%	0,10%	0,04%	0,12%	0,08%
Kesehatan	0,21%	0,04%	0,49%	0,22%	0,21%
Transportasi	0,07%	0,45%	-0,87%	0,17%	0,04%
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,02%	0,07%	-0,05%	-0,03%	-0,02%
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,10%	0,54%	0,26%	0,09%	0,01%
Pendidikan	0,01%	0,00%	0,03%	0,02%	0,15%
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,07%	0,03%	0,31%	0,17%	0,33%
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,53%	0,46%	0,37%	0,21%	0,70%

Sumber: CEIC

**Angka-Angka Penting**

Inflasi Umum (Maret '24)

**3,05%**

Inflasi Umum MtM (Maret '24)

**0,52%**

Inflasi Inti (Maret '24)

**1,77%**

Inflasi Harga Diatur Pemerintah

(Maret '24)

**1,39%**

Inflasi Barang Bergejolak

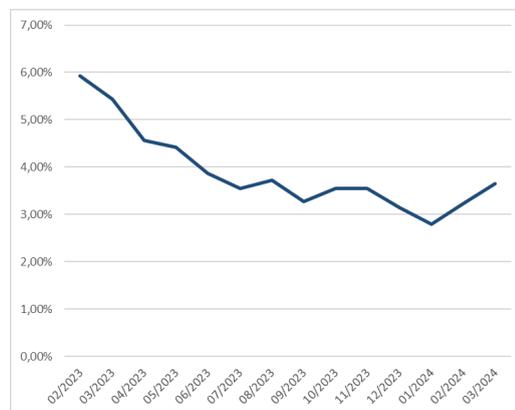
(Maret '24)

**10,33%**

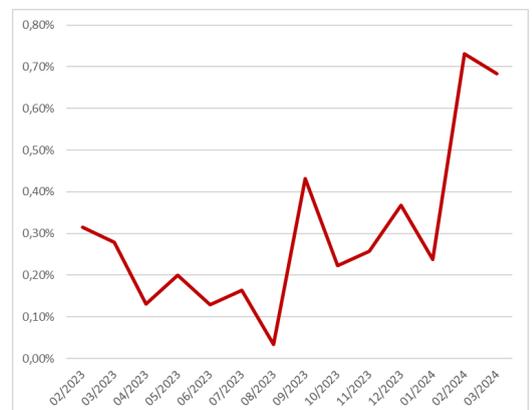
Inflasi Umum\* (April '24)

**2,60%-3,00%**\*) *Forecast*

Terlihat pada **Gambar 3**, inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) *year-on-year* mengalami peningkatan sebesar 0,42 persen poin, tercatat pada angka 3,65% di bulan Maret 2024 (YoY). Peningkatan ini dinilai konsisten dengan peningkatan bulan sebelumnya, yakni sebesar 0,43% pada Februari 2024. Secara *year-or-year*, sektor pertanian menjadi sektor yang menyokong inflasi IHPB di bulan Maret 2024, dimana inflasi sektor pertanian mengalami kenaikan tertinggi dengan inflasi sebesar 8,56% (**Tabel 2**). Perlu dicatat sektor pertanian telah mengalami inflasi lebih dari 5% sejak Agustus 2023. Di sisi lain, sektor industri berada di angka 2,58% sementara sektor pertambangan dan penggalian serta konstruksi secara berturut-turut berada di angka 0,65% dan 0,52%. Keempat sektor seluruhnya mengalami peningkatan nilai inflasi pada bulan Maret 2024 ini.

**Gambar 3. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (*year-on-year*)**

Sumber: CEIC

**Gambar 4. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (*month-to-month*)**

Sumber: CEIC

Secara MtM, inflasi IHPB pada Februari 2024 tercatat sebesar 0,68%. Angka inflasi IHPB ini secara umum mengalami penurunan sebesar -0,05 poin persentase dari bulan sebelumnya. Sektor yang menyumbang atas penurunan nilai inflasi ini adalah sektor industri pengolahan yang menurun sebesar -0,19% ke angka 0,42% pada Maret 2024. Deflasi untuk sektor industri pengolahan di bulan ini merupakan yang pertama di tahun ini, setelah terakhir terjadi pada bulan November 2023. Di sisi lain, sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian mengalami peningkatan pada bulan Maret 2024, secara berturut-turut sebesar 0,51% ke angka 1,81% dan 0,42% ke angka 0,56%.

**Tabel 2. Tingkat Inflasi YoY Harga Perdagangan Besar Domestik Berdasarkan Sektor**

Sektor YoY	Nov-23	Dec-23	Jan-24	Feb-24	Mar-24
Pertanian	7,67%	6,70%	5,52%	7,15%	8,56%
Pertambangan & Penggalian	1,37%	0,88%	0,43%	0,62%	0,65%
Industri	2,68%	2,37%	2,21%	2,38%	2,58%
Konstruksi	0,99%	0,54%	0,42%	0,16%	0,52%

Sumber: CEIC

IHPB kelompok bangunan/konstruksi mengalami inflasi *month-to-month* bulan Maret 2024 sebesar 0,36%. Angka IHPB ini merupakan peningkatan nilai inflasi pertama setelah menghadapi tren yang menurun sejak Desember 2023. Secara keseluruhan, nilai inflasi

### Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Maret '24)

**3,05%**

Inflasi Umum MtM (Maret '24)

**0,52%**

Inflasi Inti (Maret '24)

**1,77%**

Inflasi Harga Diatur Pemerintah

(Maret '24)

**1,39%**

Inflasi Barang Bergejolak

(Maret '24)

**10,33%**

Inflasi Umum\* (April '24)

**2,60%-3,00%**

\*) *Forecast*

kelompok bangunan/konstruksi yang meningkat didorong oleh kenaikan hampir di seluruh kelompok bangunan, terutama kelompok bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal serta kelompok bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi yang memiliki tingkat inflasi IHPB MtM sebesar 0,32% dan 0,07%. Keduanya memiliki nilai andil terhadap inflasi MtM bulan ini sebesar 0,09% dan 0,01%. Di sisi lain, kelompok bangunan pekerjaan umum untuk pertanian dan kelompok bangunan lainnya memiliki nilai inflasi IHPB dan andil inflasi IHPB yang sama-sama 0. Terakhir, kelompok bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan menjadi kelompok bangunan satu-satunya yang mengalami deflasi sebesar -0,02% pada bulan ini. Komoditas bahan bangunan yang memberikan andil terhadap peningkatan IHPB konstruksi tertinggi adalah komoditas pasir (0,02%) dan lantai (0,08%).

Kami memprediksi inflasi YoY pada bulan April 2024 tidak akan sebesar inflasi bulan Maret yaitu pada kisaran 2,60-3,00% dan inflasi MtM yang stabil sebesar 0,25-0,45%. Pergerakan inflasi YoY dan MtM diprediksi akan lebih banyak dipengaruhi oleh pergerakan inflasi harga barang bergejolak yang sedikit melambat. Tingkat harga yang sudah cukup tinggi dan kemampuan daya beli yang terbatas akan meredam permintaan komoditas pangan dan transportasi pada perayaan Idul Fitri. Tertahannya inflasi juga didorong oleh panen raya pada akhir Maret dan awal April untuk beberapa komoditas seperti beras dan jagung. Keputusan BI untuk mempertahankan BI-7DRR pada Maret 2024 sebesar 6% akan menjaga inflasi tetap terkendali dalam sasaran. Meskipun demikian, pemerintah tetap harus mendorong peningkatan daya beli masyarakat dan penurunan berkelanjutan tingkat harga terutama bahan pangan pada bulan-bulan ke depan.

